

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moelong merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau dapat diistilahkan dengan metode ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Stake adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, lembaga, yang mana hasilnya nanti dapat memberikan gambaran luas serta mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau unit sosial tertentu.²

Penelitian ini lebih menekankan terhadap informasi mendetail dan mendalam terkait program, kegiatan operasional, dan peristiwa yang ada di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Ampel yang berlokasi di Jl. Sumber Jiput No. 13 Rt 01 Rw 01 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Pencarian data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian. Untuk itu, dalam proses ini tidak boleh terdapat kesalahan dan harus dilakukan secara

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 48.

teliti dan sesuai prosedur. Karena apabila ada kesalahan walaupun itu sedikit akan berakibat fatal dan menjadikan data tidak lagi *credible* sehingga penelitian yang dilakukan tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Creswell dalam penelitian kualitatif data penelitian dikumpulkan baik melalui instrument pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dokumentasi.³

Adapun data terbagi menjadi dua macam, yakni:

1. Data Primer

Data primer atau sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data atau informasi yang diperoleh dapat diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau secara lisan dengan melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengasuh, pengurus, para santri, dan alumni Pondok Pesantren Sunan Ampel, dengan jumlah 15 narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder dapat didapatkan dari dokumen, arsip-arsip dan foto-foto yang didapat.

³ Ajat Rukajat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam proses penelitian dapat diperoleh melalui beberapa Teknik berikut.

1. Observasi

Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat menghasilkan pengetahuanpun berdasarkan data, yakni fakta terkait dunia kenyataan melalui observasi.

Sedangkan menurut Marshall, melalui observasi, penelitian mendapatkan data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.⁵

Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dan mengamati kegiatan yang dilakukan dalam beberapa unit kewirausahaan. Dalam observasi ini, peneliti menempatkan diri sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti tidak turut mengerjakan apa yang dikerjakan informan sepenuhnya, namun peneliti menampakkan peran sebagai observer.

2. Wawancara

Esterberg menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu inti pembahasan tertentu.

Sedangkan Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal yang lebih mendetail tentang partisipan dalam menginterpretasikan kondisi dan peristiwa yang terjadi, dimana hal ini gtidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.⁶

⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 316.

3. Dokumentasi

Kajian dokumen adalah sarana pembantu peneliti dalam proses pengumpulan informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis terkait kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁷

Penggunaan dokumen ini dapat disebut dengan analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen yakni dengan memeriksa dokumen secara sistematis terkait bentuk komunikasi yang tertuang dalam dokumen tersebut.

E. Analisis Data

Noeng Muhajir berpendapat bahwa pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan catatan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait masalah yang diteliti dan menyajikan hasil penelitiannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸

Dalam sumber lain disebutkan, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, lalu disimpulkan sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat menjadi informasi bagi orang lain.⁹

Adapun analisis data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari data

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

⁸Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, 84.

⁹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 67.

yang diperoleh di lapangan. Kegiatan mereduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan, ataupun bagan. Bentuk-bentuk tersebut kemudian tergabung menjadi bentuk yang lebih padu dan mudah dipahami, sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data baik secara terus-menerus baik Ketika pengumpulan data atau setelahnya.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang diperoleh ditentukan menggunakan tingkat kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan sesuatu yang berhasil dikumpulkan sudah sesuai dengan realita yang ada. Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh maka digunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut.

1. Keikutsertaan peneliti

¹⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 91-94.

Keikutsertaan peneliti dapat dimaksudkan bahwasanya peneliti turut hadir di lokasi dilakukannya penelitian untuk mencapai tujuan dalam pengumpulan data seluruhnya. Keikutsertaan peneliti bermaksud agar data yang diperoleh tetap relevan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur pada kondisi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Atau dapat dikatakan keikutsertaan peneliti di lapangan akan mempengaruhi tingkat kesesuaian data yang diperoleh atau data menjadi lebih kuat.

G. Tahap-tahap Penelitian

Agar informasi yang diperoleh dalam penelitian dapat maksimal, peneliti membutuhkan beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini, terdapat tujuh kegiatan yang harus dilakukan penelitikualitatif, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan menentukan informan, menyiapkan rangkaian penelitian yang dibutuhkan, serta etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Penampilan peneliti.

c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, seperti keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.

d. Jumlah waktu penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data yang terkumpul mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti serta hasil temuannya bisa diinformasikan kepada semua pihak dengan runtut dan jelas. Setelah peneliti melakukan analisis data dari hasil data terkumpul di lapangan dan merangkum hasilnya, barulah peneliti dapat melanjutkan tahap penelitian setelahnya.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini yang dikerjakan oleh peneliti meliputi: penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.¹¹

¹¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144-152.